

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin memainkan peran penting dalam berbagai aspek kepemimpinan, termasuk peran sebagai *educator; manager; administrator; supervisor; leader; inovator; dan motivator*. Berikut ini adalah beberapa simpulan yang dapat diambil:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai edukator, kepala sekolah memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas dengan membimbing guru dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepala sekolah menegaskan bahwa semua siswa memiliki potensi yang sama dan guru perlu menemukan metode yang tepat untuk mengoptimalkan pembelajaran.
2. Peran kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah mengelola pembagian tugas guru, memastikan efektivitas sistem pembelajaran, serta menerapkan evaluasi rutin melalui observasi kelas dan refleksi guru. Program komunitas belajar, workshop, dan kelas remedial diterapkan untuk mengatasi kesenjangan prestasi siswa.
3. Peran kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengelolaan kurikulum, administrasi pendidikan, serta manajemen tenaga pendidik. Kepala sekolah bekerja sama dengan staf tata usaha dalam

pengelolaan data akademik dan memastikan siswa mendapatkan kesempatan remedial jika nilai mereka di bawah KKM.

4. Peran kepala sekolah sebagai *supervisor*; kepala sekolah mengawasi dan menilai pekerjaan guru melalui refleksi kolaboratif dan observasi kelas. Dalam proses ini, kepala sekolah menemukan tantangan seperti kurangnya kebiasaan belajar siswa di rumah dan pengaruh HP yang menghambat konsentrasi siswa.
5. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, dengan meningkatkan kecakapan guru dan menumbuhkan prinsip-prinsip moral pada siswa, kepala sekolah membimbing semua aspek sekolah untuk memenuhi visi dan tujuan. Untuk meningkatkan standar pengajaran, SKP digunakan untuk mengevaluasi kinerja guru.
6. Peran kepala sekolah sebagai inovator, dengan memanfaatkan teknologi dan memberi guru keleluasaan untuk bereksperimen dengan teknik mengajar yang lebih berhasil, kepala sekolah mendorong inovasi dalam pendekatan pengajaran.
7. Peran kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah memberikan dorongan kepada siswa dan guru melalui berbagai program, termasuk ceramah bulanan dan ekstrakurikuler, serta memberikan penghargaan jika ada siswa yang berprestasi guna meningkatkan semangat belajar dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Secara keseluruhan, peran kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 7 Banjarmasin dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa telah berjalan

dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu terus diperbaiki agar efektivitas pembelajaran dapat lebih optimal.

B. Saran

Terkait dengan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menutup Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada SMPN 7 Banjarmasin, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, Kepala sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan peran supervisi dengan meningkatkan frekuensi observasi kelas guna memastikan metode pembelajaran yang diterapkan guru efektif dalam mengatasi kesenjangan prestasi siswa. Selain itu, kerja sama dengan orang tua perlu diperkuat agar mereka dapat berperan aktif dalam mendukung kebiasaan belajar anak di rumah. Kepala sekolah juga perlu mendorong pengembangan inovasi berbasis teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Untuk guru, guru perlu meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar juga penting dilakukan agar mereka mendapatkan bimbingan yang tepat. Selain itu, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
3. Untuk siswa diharapkan lebih disiplin dan sadar akan pentingnya belajar dengan aktif mengulang materi di rumah. Mereka juga dianjurkan untuk memanfaatkan

program tutor sebaya serta kelas remedial yang disediakan sekolah guna membantu mengatasi kesenjangan prestasi. Selain itu, siswa perlu lebih bijak dalam menggunakan HP dengan membatasi aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran agar dapat lebih fokus dalam belajar.